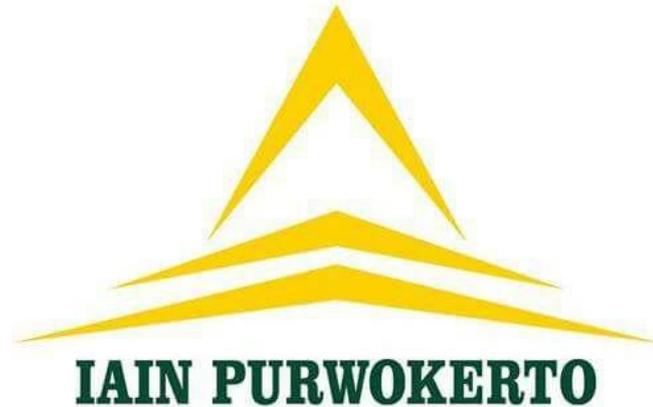


**NILAI-NILAI AHL AL-SUNNAH WA AL-JAMA'AH
DALAM NOVEL BUMI CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh :
AULIA NUR DINA
NIM. 1617402092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan populasi penduduk yang padat serta masyarakatnya yang plural. Pluralitas masyarakat Indonesia tidak hanya melulu karena keberagaman suku, budaya, ras, bahasa, akan tetapi dalam segi agamanya juga. Sehingga dalam hal ini perlu peran penting semua elemen masyarakat untuk bijak hidup bermasyarakat ditengah-tengah pluralism. Seperti yang dikatakan Marzuki dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter Islam”, bahwa kebutuhan mendesak yang perlu diperhatikan oleh bangsa Indonesia adalah merumuskan kembali sikap keberagaman yang baik, benar, dan toleran ditengah masyarakat plural.¹

Dalam hidup bermasyarakat manusia membutuhkan pendidikan. Dengan pendidikan inilah manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan memperoleh pengetahuan yang dapat menunjang kehidupannya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan hidup di era globalisasi. Karena pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan.² Dan dengan ini masyarakat diharapkan mampu berproses dengan baik dalam mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 17.

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Sehingga dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang akan membawa efek pada perubahan watak, kepribadian, pemikiran dan perilaku seseorang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 2 Pasal 3 juga disebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sangat membawa pengaruh besar dalam peradaban sebuah bangsa.

Menurut Tholhah dalam bukunya yang berjudul “Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia” mengatakan bahwa pendidikan Islam di era globalisasi belum sampai pada tujuan yang ingin dicapai dengan identitas ke-Islamannya yaitu, *transfer of knowledge and skill, transfer of value and culture*.⁵ Dimana pendidikan dapat membentuk peserta didik yang berilmu pengetahuan dan memiliki skill serta membentuk moral dan budaya yang baik.

Fakta yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa belum sepenuhnya fungsi pendidikan nasional dapat diwujudkan. Di era globalisasi ini adanya kemajuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak diragukan lagi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak serta merta membawa sisi positif saja, akan tetapi tidak luput dari adanya sisi negatif. Dalam kehidupan

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3.

⁵ Tholhah, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabara Press, 2005), hlm. 174.

sehari-hari tak jarang muncul berbagai persoalan baik kemerosotan moral maupun lainnya, terlebih pornografi dan pornoaksi yang seolah telah mewabah disemua kalangan masyarakat dunia. Seperti kasus tiga gadis terduga video mesum di Pulang Pisau Kalimantan Tengah pada 23 April 2020. Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Pulang Pisau AKBP Siswo Yuwono Bima Putra Manda melalui Kasat Reskrim Iptu Jhon Digul Manra mengungkapkan bahwa video yang viral live di aplikasi instagram dibuat oleh tiga remaja putri kabupaten itu, diduga dibuat dalam sebuah kamar wisma di jalan Cik Ditiro Palangka Raya, Kalimantan Tengah.⁶ Dalam video live di aplikasi instagram tersebut memperlihatkan tiga remaja putri yang masih duduk dibangku SMA berpenampilan setengah bugil dengan melepas bra yang dapat mengundang birahi kaum laki-laki. Adanya video tersebut seolah menjadikan pornografi dan pornoaksi sesuatu yang wajar dan biasa terjadi.

Tak hanya itu, menurut Agus Wibowo keprihatinan atas moralitas anak bangsa dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh sederhana yaitu ketaatan berlalu lintas, dimana kerap terjadi pelanggaran aturan maupun sikap toleransi serta sopan santun antar pengguna jalan. Selain itu rasa hormat terhadap yang lebih tua perlahan mulai luntur, budaya mencontek saat ulangan dirasa sudah mendarah daging, pergaulan bebas, seks bebas, mengkonsumsi narkoba, geng motor anarkis, serta sederet keprihatinan moralitas lainnya.⁷

Permasalahan-permasalahan tersebut juga kerap terjadi pada generasi muda karena beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan dasar keagamaan di dalam diri setiap individu sehingga dalam kehidupan

⁶ANTARA, "Polisi Ringkus Tiga Gadis Terduga Video Mesum di Instagram" (<https://sumsel.antaranews.com/berita/460684/polsi-ringkus-tiga-gadis-terduga-video-mesum-di-instagram>), Diakses pada 26 Mei 2020 Jam 16:33, 2020.

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 8.

sehari-hari sulit untuk mengukur dan memilih norma luar ataupun norma baik dilingkungan masyarakat.⁸

Era globalisasi ini moral dan agama memiliki kedudukan sangat penting sebagai pegangan dan pedoman suatu individu dalam bermasyarakat dan sebagai penyeimbang dalam jiwa individu untuk dapat dipandang baik dimata masyarakat maupun Tuhan. Agama menjadi salah satu pendorong bagi peradaban umat manusia untuk senantiasa selalu menegakan perdamaian dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh umat.⁹ Sehingga teramat penting bagi setiap Muslim, segala apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw.

Seseorang dapat dikatakan religius bila mana menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam dirinya.¹⁰ Percaya terhadap ajaran-ajaran agama baik melalui hati maupun ucapan. Sehingga nantinya dapat dilaksanakan melalui bentuk perbuatan serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu ajaran Islam *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* atau biasa disingkat ASWAJA dianggap sesuai untuk membentengi dan memberi pedoman hidup dalam bermasyarakat sehari-hari. *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* merupakan orang-orang yang menganut atau mengikuti sunnah Nabi Muhammad saw. dan mayoritas sahabat, baik di dalam syariat (hukum Islam) maupun aqidah dan tasawuf.¹¹ *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* juga merupakan salah satu dari beberapa aliran Kalam.

Keseharian *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam beribadah dan berperilaku berpegang pada Al-Qur'an, sunnah, ijma', dan qiyas. Selain itu KH. Said Aqil Siraj mengungkapkan bahwa didalam *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang menjadi ciri khas yaitu

⁸ Marwan Setiawan, *Karakteristik Kriminalitas Anak & Remaja*, (Bogor: Galia Indonesia, 2015), hlm. 111.

⁹ Nur Cholish Majid, *Islam, Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 426.

¹⁰ Evi Aviyah, Muhammad Farid, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 02. Diakses pada tanggal 19 Juli 2020 Jam 18:42, hlm. 127.

¹¹ Munawir, "Aswaja NU Center dan Perannya sebagai Benteng Aqidah", *Jurnal Shahih*, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2016. Diakses pada tanggal 1 Juni 2020 jam 11:01, hlm. 62.

tawassuth (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (tolean), *i'tidal* (tegak lurus) dan *amar ma'ruf nahi munkar*.¹² Prinsip-prinsip tersebut dirasa sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yang plural.

Pendidikan Aswaja dikembangkan sebagai suatu nilai pendidikan Islam di Indonesia. Dengan dikembangkannya pendidikan Aswaja ini, diharapkan kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama dan moral dapat terpenuhi. Menjadi arahan dalam pemebentukan generasi yang senantiasa mengikuti sunnah nabi Muhammad Saw. serta melaksanakan ajaran agama Islam dalam semua aspek kehidupan.

Saat ini banyak cara yang dilakukan oleh guru selaku tenaga pendidik untuk dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan karya sastra novel sebagai media pembelajaran. Novel dalam bahasa Latin yaitu *novellus* yang artinya baru. Dimana pembelajaran menggunakan media novel dapat diimplementasikan dalam ranah kognitif melalui kemampuan berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, serta menilai. Selain itu terdapat juga ranah psikomotorik, dalam hal ini merupakan ketrampilan gerak tertentu yang diperoleh setelah membaca karya sastra novel.¹³

Novel Bumi Cinta merupakan sebuah novel pembangun jiwa karya Habiburrahman El Shirazy. Sebuah novel hasil tadabbur Habiburrahman El Shirazy atas firman Allah dalam surat Al-Anfal ayat 45-47. Menceritakan ujian iman seorang tokoh santri salaf bernama Muhammad Ayyas saat harus melakukan penelitiannya di Moskwa, Rusia sebuah negara yang sebagian penduduknya penganut faham *free sex* radikal. Sikap dan perilaku Muhammad Ayyas serta beberapa tokoh lainnya patut diteladani seluruh lapisan masyarakat. Tak hanya itu kisah Ayyas dalam mempertahankan imannya sebagai pemuda muslim yang penuh tantangan disajikan dalam

¹² Said Aqil Siraj dalam Muhammad Idrus Ramli, *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jamaah*, (Jakarta: Khalista, 2011), hlm. 8.

¹³ Zulfah, "Pengaruh Novel Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Vol. 2 No. 2 Desember 2016 Diakses pada tanggal 01 Juni 2020 Jam 11:40, hlm. 187-188.

novel ini dengan sangat memukau, indah lagi mengharukan sehingga mampu memberi inspirasi bagi para pembaca.

Habiburrahman El Shirazy merupakan seorang sastrawan serta cendekiawan Indonesia yang namanya telah mendunia. Seorang sastrawan Asia Tenggara pertama yang mendapatkan penghargaan dari *The Istanbul Foundation for Sciences and Culture*, Turki. Selain itu, pada tahun 2008 beliau menjadi Novelis No. 1 Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan oleh Insani Undip Semarang.

Peneliti memilih novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan kajian dalam penelitian nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*. Novel Bumi Cinta memiliki beberapa keunggulan sehingga dijadikan bahan kajian, yaitu: novel Bumi Cinta merupakan novel pembangun jiwa serta banyak terdapat nilai agama didalamnya yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Novel Bumi Cinta mengisahkan Muhammad Ayyas seorang pemuda muslim yang harus melakukan penelitian di Moskwa, Rusia serta hidup dan tinggal berdampingan dengan wanita-wanita Rusia yang *free sex* dan berbeda keyainan. Kisah mereka dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik dalam mempertahankan iman dan hidup rukun ditengah masyarakat yang plural sesuai dengan prinsip *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik lebih lanjut untuk mengkaji “Nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual yakni berisi mengenai gambaran yang jelas mengenai objek penelitian serta pembahasan, dengan tujuan agar tidak terjadi salah paham dalam memahami maksud serta tujuan dari penelitian. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka peneliti menguraikan istilah-istilah penting yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai harga; atau sesuatu yang memiliki nilai dan di dalamnya terdapat manfaat. Menurut Mawardi, nilai adalah esensi yang terdapat dalam sesuatu yang berarti di kehidupan manusia.¹⁴ Sementara menurut Danandjaja dalam buku “Ilmu Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu”, nilai adalah pengertian yang dihayati oleh seseorang yang berkenaan dengan sesuatu yang lebih penting atau kurang penting, sesuatu yang lebih baik atau kurang baik serta sesuatu yang lebih benar maupun kurang benar.¹⁵ Jadi nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.

Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah secara bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. *Ahlussunnah* berarti orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW.). Sedangkan untuk *al jama'ah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan. Dan jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.¹⁶ Ditegaskan oleh KH. Hasyim Asy'ari bahwa *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* adalah sebutan bagi orang-orang yang ahli tafsir, hadis, dan fiqh. Merupakan orang-orang yang mendapat petunjuk dan senantiasa berpegang teguh pada sunah Nabi Muhammad SAW dan khulafaur rasyidin serta tergolong menjadi kelompok yang selamat. Para ulama juga menegaskan bahwa mereka berkumpul dalam empat madzhab, yaitu madzhab Hanafi, Syafi'i, Maliki, dan Hambali, serta siapa saja yang

¹⁴ Mawardi Lubis, *Evaluasi Nilai Pendidikan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

¹⁵ Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung; IMTIMA, 2007), hlm. 45.

¹⁶ Said Aqil Siradj, *Ahlussunnah wal Jama'ah: Sebuah Kritik Historis*, (Jakarta: Pustaka Cendekia Muda, 2008), hlm. 5.

keluar dari empat madzhab tersebut termasuk ahli bid'ah.¹⁷ Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* adalah kelompok yang konsisten berpegang teguh mengikuti amaliah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* merupakan suatu tatanan aturan yang digunakan sebagai pedoman atau pegangan hidup pada paham *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*.

2. Novel Bumi Cinta

Novel Bumi Cinta merupakan buku ke-11 karya dari seorang penulis fenomenal Habiburrahman El Shirazy. Novel Bumi Cinta karya Kang Abik ini merupakan sebuah novel pembangun jiwa. Novel ini menceritakan tentang seorang santri yang juga mahasiswa asal Indonesia sedang menyelesaikan kuliah pasca sarjana di India. Untuk menyelesaikan kuliahnya, Muhammad Ayyas, tokoh utama dalam novel ini harus melakukan penelitian tentang sejarah Islam di Moskwa, Rusia, negara yang menjunjung tinggi seks bebas dan ponografi. Selama melakukan penelitian di Moskwa inilah Ayyas berjuang mati-matian menghadapi musuh-musuh iman dan tiada henti berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan dan akidahnya saat berhadapan dengan gadis-gadis Moskwa yang bersikeras ingin meruntuhkan keimanannya.

3. Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy, alias Kang Abik, merupakan seorang novelis terkenal di Indonesia, lahir di Semarang, tanggal 30 September 1976. Dia bahkan dinobatkan sebagai Novelis No. 1 Indonesia oleh Insani Universitas Diponegoro (UNDIP) pada tahun 2008 dan dijuluki *Si Tangan Emas* oleh majalah Matabaca. Tak hanya itu saja, Kang Abik juga memperoleh penghargaan lain seperti Pena Award 2005 dari Forum Lingkar Pena, The Most Favourite Books 2005 versi Majalah Muslimah,

¹⁷ Achmad Muhibbin Zuhri, *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunah Wa al-Jama'ah*, (Surabaya: Khalista, 2009), hlm. 160-161.

IBF Award Buku Fiksi Terbaik Deasa Nasional 2006, Paramida Award 2009 for Outstanding Contribution to the Advancement of Literatures and Arts in Indonesia.

Selain dikenal sebagai seorang novelis, Habiburrahman El Shirazy juga dikenal khalayak umum sebagai seorang penyair, dai, bahkan sutradara. Dia merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Banyak sekali karya-karya sastra yang telah ia ciptakan dan dininati oleh masyarakat, antara lain Di Atas Sajadah Cinta (ditayangkan di televisi, 2004), Ayat-ayat Cinta (versi film, 2004), Pudarya Pesona Cleopatra (2005), Dalam Mihrab Cinta (2007), Ketika Cinta Bertasbih (2007), Ketika Cinta Bertasbih 2 (2007), Bumi Cinta (2010) dan The Romance.

Dari Definisi Konseptual yang telah dijelaskan di atas, maka Penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” merupakan telaah terhadap Nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam Novel yang berjudul Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Nilai-Nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-Nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* melalui analisis dari karya sastra.
- b. Menambah referensi dan sumber data bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan perpustakaan IAIN Purwokerto.
- c. Sebagai pengembangan maupun kerangka acuan penelitian pendidikan mengenai nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

Pertama, skripsi Wulan Salindri Restu Winangsit (2019) yang berjudul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia*”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam novel karya Asma Nadia yang berjudul Antara Cinta dan Ridha Ummi terkandung nilai-nilai moral yaitu nilai moral dalam hubungannya manusia kepada Tuhan, nilai dalam hubungannya dengan sesama manusia serta manusia dengan diri sendiri dan yang berkaitan dengan hukum Islam. Persamaan skripsi Wulan Salindri Restu Winangsit dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai yang terkandung dalam novel. Adapun perbedaannya adalah sumber data primernya, sumber data primer skripsi Wulan Salindri Restu Winangsit adalah Novel yang berjudul Antara Cinta dan Ridha Ummi karya Asma Nadia, sementara sumber data primer skripsi ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Sirazy.

Kedua, skripsi Rokhman Tafuzj (2018) yang berjudul: “*Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Menurut Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan*”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa nilai-nilai awaja menurut NU di MTs Ribatul Muta'alimin meliputi nilai-nilai *tasamuh*, *tawasuth*, *i'tidal*, *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tawazun* dengan menggunakan beberapa metode dalam

penerapannya yaitu metode pemahaman, metode pembiasaan, serta metode keteladanan. Persamaan skripsi Rokhman Tafuzj dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai aswaja. Adapun perbedaannya adalah sumber data primernya, sumber data primer skripsi Rokhman Tafuzj adalah MTs Ribatul Muta'alimin, sementara sumber data primer skripsi ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Ketiga, skripsi Sulis Dayanti (2019) yang berjudul: "*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*". Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam novel karya Habiburrahman El Zhirazy yang berjudul Api Tauhid terkandung nilai-nilai pendidikan profetik. Persamaan skripsi Sulis Dayanti dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam novel. Adapun perbedaannya adalah sumber data primernya, sumber data primer skripsi Sulis Dayanti adalah Novel yang berjudul Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, sementara sumber data primer skripsi ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan kali ini adalah menggunakan *library research* atau penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan atau *library research* adalah penelitian yang menggunakan bahan pustaka seperti buku, majalah, atau materi lainnya sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian.¹⁸ Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dengan melakukan kategorisasi. Dan selanjutnya, data tersebut dipilih sesuai pembahasan penelitian dengan menganalisis guna mendapatkan kesimpulan.

¹⁸ Sutisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Ofseet, 2004), hlm. 9.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan sumber data. Sumber data secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber data primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Dalam penelitian kali ini sumber data primer yang digunakan peneliti adalah dari Novel berjudul Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder dapat berupa sumber yang berasal dari orang lain maupun berupa dokumen.²⁰ Dalam penelitian kali ini, sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dari buku, jurnal, maupun sumber lain yang berkaitan atau relevan dengan objek penelitian serta pendukung sumber data utama.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan suatu proses mencari serta menyusun secara sistematis, data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 309.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 309.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 335.

Dalam teknik pengumpulan data kali ini, peneliti menggunakan teknik dokumen. Teknik dokumen merupakan teknik mengumpulkan data pada penelitian dengan cara mengumpulkan data berupa tulisan yang relevan terhadap permasalahan atau focus penelitian.²² Teknik dokumen dilakukan dengan cara menghimpun serta mencari bahan pustaka yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, surat kabar, website, dan sebagainya untuk diteliti isinya terkait dengan *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mahmud, diartikan sebagai upaya yang dilaksanakan dengan bekerja mengelola, memilah-milah, mengorganisasikan serta mensistesis data dalam penelitian.²³ Teknik analisis data yang digunakan peneliti kali ini yaitu metode analisis isi atau *conten analysis*. Teknik analisis isi atau *content analysis* merupakan metode penelitian yang digunakan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara atau lainnya dalam bentuk rekaman.²⁴ Secara singkatnya, teknik analisis isi merupakan usaha untuk menggambarkan isi buku yang menjelaskan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku tersebut ditulis.²⁵

Dengan menggunakan teknik analisis isi, maka hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengelola, memilih, mengorganisasikan, serta mensintesis pesan atau nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hlm. 135.

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 321.

²⁵ Sudjono, *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 134.

Maka, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca seluruh isi novel Bumi Cinta, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan yang telah ditentukan lalu didisplay agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Peneliti melakukan coding, yaitu memilah dan memilih data-data yang sesuai dan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Menyimpulkan nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian kali ini, kerangka penulisan skripsi yaitu:

Bagian awal, yang berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, serta daftar isi yang menerangkan isi secara keseluruhan.

BAB I, berisi mengenai pembahasan pokok pikiran utama atau dasar yang dijadikan landasan dalam pembahasan selanjutnya. Bab ini berupa bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi.

BAB II, berisi mengenai landasan teori yang dijadikan sebagai sudut pandang guna memahami penelitian secara objektif. Di dalam bab ini, menjelaskan tentang *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* dan Fungsi Sastra dalam

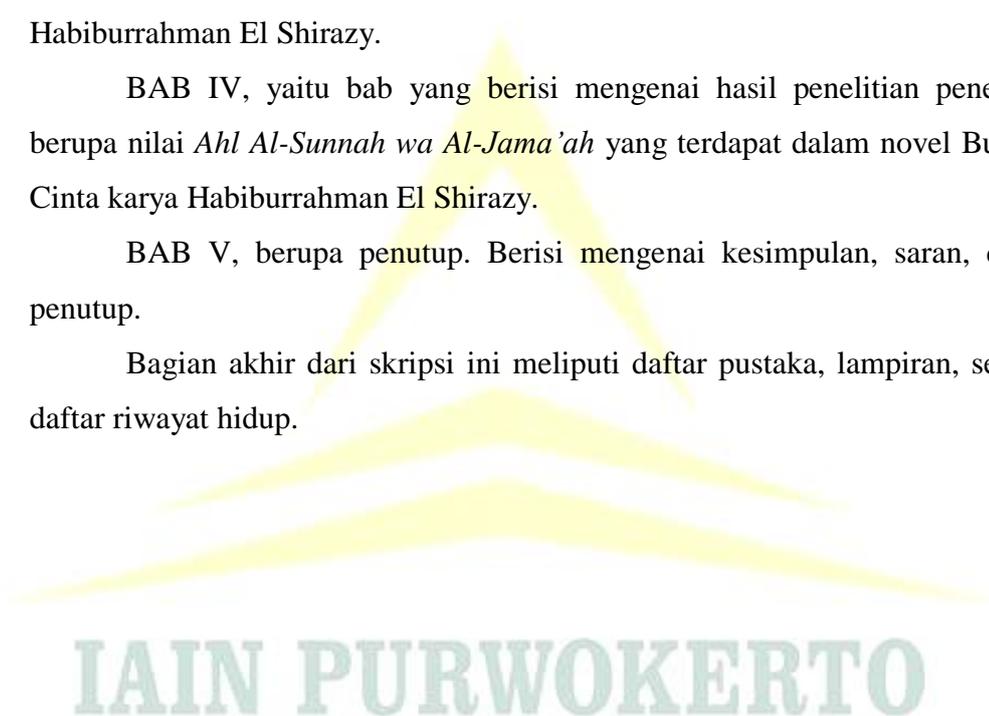
Pendidikan. Dalam pembahasan *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*, akan dijelaskan secara rinci mengenai Sejarah *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*, Ciri-ciri *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*, Ajaran *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*, Dasar-dasar *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*, serta Nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah*. Dan yang terakhir akan dijelaskan mengenai Fungsi Sastra dalam Pendidikan.

BAB III, berupa bab yang membahas deskripsi novel Bumi Cinta. Bab ini berisi mengenai latar belakang novel Bumi Cinta, Sekilas tentang novel Bumi Cinta, biografi Habiburrahman El Shirazy serta karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB IV, yaitu bab yang berisi mengenai hasil penelitian peneliti berupa nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jama'ah* yang terdapat dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB V, berupa penutup. Berisi mengenai kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dikemukakan berbagai uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa “Nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jamaah* dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” adalah sebagai berikut:

Pertama, muatan nilai-nilai *tawassuth* dengan menghindari diri dari sikap dan pengungkapan yang bersifat ekstrim. *Kedua*, muatan nilai-nilai *tawazun* dengan bentuk sikap dan perbuatan seimbang serta selaras antara hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan. *Ketiga*, muatan nilai-nilai *tasamuh* dengan bentuk sikap menghargai, tenggang rasa, serta saling menghormati antar sesama manusia. Dan yang *keempat*, muatan nilai-nilai *amar ma'aruf nahi munkar* dengan bentuk sikap senantiasa menghindari dan menghilangkan kemunkaran guna meminimalisir dampak negatif.

Dalam novel ini, nilai aswaja digambarkan secara tidak langsung. Penulis menyisipkan karakter nilai tersebut melalui berbagai tingkah laku atau percakapan yang terjadi dalam novel.

B. Saran

Setelah mengkaji, menelaah, serta menganalisis novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy, terkait nilai-nilai *Ahl Al-Sunnah wa Al-Jamaah* maka peneliti hendak memberikan saran-saran, yaitu:

1. Kepada masyarakat diharapkan dapat senantiasa mendukung dan menjadi contoh dalam penanaman nilai pendidikan aswaja.
2. Kepada para pembaca, agar senantiasa semangat dalam mencari ilmu dimanapun berada. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan membaca berbagai sumber belajar baik berupa jurnal, karya ilmiah, karya sastra, maupun sumber lain yang didalamnya mengandung nilai pendidikan sehingga dapat diambil dan berguna nantinya.
3. Kepada akademisi dan peneliti, agar penelitian menggunakan media karya sastra ini kedepannya dapat berlanjut. Sebab banyak karya sastra

yang didalamnya memuat nilai pendidikan, yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta didik agar pembelajaran lebih bervariasi.

4. Kepada guru, agar dapat membantu orangtua dan masyarakat dalam mendidik budi pekerti siswa di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshamad, Muhyiddin. 2010. *Hujjah NU: Akidah-Amaliah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Aqil Siraj, Said. 2011. *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal Jamaah*. Jakarta: Khalista.
- Aqil Siradj, Said. 2008. *Ahlussunnah wal Jama'ah: Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendekia Muda.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Hasyim. 2006. *Al-Qanun Al-Asasi: Risalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, terjemah oleh Zainul Hakim. Jember: Darus Sholah.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Barnawi, M.Arifin. 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baso, Ahmad. 2006. *NU STUDIES; Pergolakan Pemikiran Antara Fundamentalisme Islam dan Fundamentalisme Neo-Liberal*. Jakarta: Erlangga.
- Cholish Majid, Nur. 2000. *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- El-Shirazy, Habiburrahman. 2008. *Ketika Cinta Bertasbih 1*. Jakarta: Basmala-Repulika-Corner.
- El-Shirazy, Habiburrahman. 2019. *Bumi Cinta*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hadi, Sutisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Ofseet.
- Hadi Al-Misri, M. Abdul. 1994. *Manhaj dan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah*. Jakarta: Gema Inan Press.
- Harits, A. Busyairi. 2010. *Islam NU Pengawal Tradisi Sunni Indonesia*. Surabaya: Khalista.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remja Rosdakarya.

- Ibrahim. 2002. *Membangun Akidah dan Akhlak*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Idrus Ramli, Muhammad. 2011. *Pengantar Sejarah Ahlussunah Wal Jamaah*. Surabaya: Khalista.
- Ika Setiyani, Dica Lanitaaffinoxy dan Ismunajab. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Swadaya Murni.
- Ja'far, Marwan. 2010. *Ahlussunah Wal Jama'ah; Telaah Historis dan Kontekstual*. Yogyakarta: LKIS.
- LPM NU. 2012. *Tim Penyusun Buku Pendidikan Agama Lembag Pendidikan Maarif NU Kabupaten Malang*. Malang: Edutama Mulia.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Nilai Pendidikan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maimoen, Muh. Najih. 2011. *Ahlussunnah wal Jama'ah Aqidah, Syari'at, Amaliyah*. Jawa Tengah: Al-Anwar.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masduqi, Irwan. 2011. *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragam*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Muhibbin Zuhri, Achmad. 2009. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunah Wa al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista.
- Mujib El-Shirazy, Ahmad. 2009. *The Inspiring Life Of Habiburrahman El-Shiraz*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir Alafini, Abdul. 2006. *Ensiklopedia, Golongan, Kelompok, Aliran, Madhab, Partai, Gerakan Islam*. Jakarta: Grafindo Khaanah Ilmu.
- Nurgiyanto, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursito. 2000. *Ikhtisar Kesustraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Qomar, Mujamil. 2002. *NU "Liberal" dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung: Mizan.
- Rouf, Abdul. 2010. *NU dan Civil Islam di Indonesia*. Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara.
- Santoso Kristeva, Nur Sayyid. 2014. *Sejarah Teologi Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah wal Jamaah*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Marwan. 2015. *Karakteristik Kriminalitas Anak & Remaja*. Bogor: Galia Indonesia.
- Sirsaeba El-Shirazy, Arif. 2007. *Fenomena Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Repulika.
- Sudjono. 1999. *Metode Penelitian Suatu Penulisan dan Penerapan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumadjo, Jacob. 1982. *Novel Populer Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Erlangga.
- Syaifudin, Asep. 2012. *Membumikan ASWAJA: Pegangan Para Guru NU*. Surabaya: Khalista.
- Tim Aswaja Center PWNNU Jawa Timur. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliyah NU*. Surabaya: Khalista.
- Tim Aswaja Center PWNNU Jawa Timur. 2016. *Khazanah Aswaja Memahami, Mengamalkan, dan Mendakwahkan Ahlussunnah wal Jama'ah*. Jawa Timur: Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur.
- Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung; IMTIMA.
- Tim Penulis FKUB. 2009. *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama*. Semarang: FKUB.
- Tim PWNNU Jawa Timur. 2007. *Ahlu-sunnah wal Jama'ah An-Nahdiyyah*. Surabaya: Khalista.

- Tholhah Hasan, Muhammad. 2005. *Ahlussunnah wal Jamaah dalam Persepsi dan Tradisi NU*. Jakarta: Lantabora Pres.
- Tholhah. 2005. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabara Press.
- Tri Piyanti, Endah. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Akara.
- Waluyo. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjoko, Endang Hidayat. 2006. *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Yahya, Imam. 2009. *Dinamika Ijtihad NU*. Semarang: Walisongo Pres, 2009.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2017. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah wal Jamaah*. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Zahro, Ahmad. 2004. *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- ANTARA. "Polisi Ringkus Tiga Gadis Terduga Video Mesum di Instagram" (<https://sumsel.antaranews.com/berita/460684/polsi-ringkus-tiga-gadis-terduga-video-mesum-di-instagram>.), Diakses pada 26 Mei 2020.
- Aminah, Siti. "Merajut Ukhuwah Islamiyah dalam Keanekaragaman Budaya dan Toleransi Antar Agama", *Jurnal Cendekia*, Vol. 13, No. 1 Januari 2015. Diakses pada tanggal 26 Juli 2020.
- Aviyah, Evi, Muhammad Farid. "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 02. Diakses pada tanggal 19 Juli 2020.
- Helmawati. 2018. *Implementasi Nilai-nilai ASWAJA dalam Memperkokoh Karakter Bangsa dan Mewujudkan Entitas NKRI*. *Jurnal SIPATAHOENAN*, Vol. 4, No.01 April 2018. Diakses pada tanggal 1 Juni 2020.

Munawir. “*Aswaja NU Center dan Perannya sebagai Benteng Aqidah*”, Jurnal Shahih, Vol. 1, No. 1 Januari-Juni 2016. Diakses pada tanggal 1 Juni 2020.

Shobirin, Ma’as. “*Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Karya Sastra di Sekolah Dasar*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. V, No. 1 Januari 2018. Diakses pada tanggal 31 September 2020.

Zulfah. “*Pengaruh Novel Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar*”, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol. 2 No. 2 Desember 2016 Diakses pada tanggal 01 Juni 2020.

